

## Siaran Pers

---

24 Februari 2020

### **Laporan RMI Report 2020: Perusahaan tambang besar berisiko dianggap melakukan ‘polesan SDG’ terkait pelaporan selektif**

Perusahaan tambang besar dunia banyak yang berisiko dipersepsikan melakukan ‘polesan SDG’ terkait pelaporan selektif atas dampak yang mereka timbulkan terhadap tujuan universal SDG ini. Perusahaan sering menyoroti kontribusi positif yang mereka berikan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB dalam Laporan Keberlanjutannya, sedangkan semua dampak negatif yang akan menghalangi pencapaian SDG tersebut tidak mereka singgung. Pelaporan sepihak ini gagal memberikan gambaran tantangan yang sejatinya dihadapi dalam sektor pertambangan kepada para pemangku kepentingan dalam dukungannya terhadap SDG, demikian menurut laporan [RMI Report 2020](#) yang dirilis hari ini oleh Responsible Mining Foundation (RMF).

Hélène Piaget, CEO RMF berkata: “SDG memberikan kerangka kemasyarakatan yang berharga untuk pelaporan dan tindakan dalam masalah ekonomi, sosial dan lingkungan, tetapi penekanan yang tidak seimbang pada aspek ‘baik’ yang dilakukan perusahaan dapat mengaburkan dampak negatifnya, entah itu bersifat melekat atau tak disengaja, yang dapat menghalangi pencapaian tujuan SDG.”

Laporan RMI Report 2020 merupakan penilaian berbasis bukti atas kebijakan dan praktik dalam bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (EESG) terhadap 38 perusahaan tambang skala besar yang beroperasi di lebih dari 780 lokasi tambang dan secara kolektif menyumbang 28 persen dari aktivitas tambang dunia berdasarkan nilai produksi. Di samping itu, Laporan tersebut melakukan penilaian terhadap 180 lokasi tambang individual di 45 negara berdasarkan 10 indikator dasar pertambangan yang bertanggung jawab. Studi selama setahun ini terdiri atas pemeriksaan mendalam terhadap masing-masing perusahaan dengan waktu peninjauan dan penilaian masing-masing perusahaan adalah sekitar dua bulan.

Laporan RMI Report 2020 memperlihatkan perbaikan kecil secara keseluruhan pada banyak persoalan di sebagian besar perusahaan yang sebelumnya dinilai dalam laporan RMI Report 2018. Namun begitu, kebanyakan perbaikan itu disebabkan oleh komitmen yang dibuat oleh perusahaan, sedangkan bukti kemajuan dalam menindaklanjuti komitmen itu dengan tindakan nyata sangatlah minim. Adapun hasil terlemah adalah terkait dengan upaya perusahaan dalam melacak, meninjau dan bertindak dalam meningkatkan keefektifan tindakan mereka pada permasalahan EESG. Dengan demikian, kendati komitmen sudah merupakan langkah yang tepat, sektor pertambangan secara keseluruhan akan mendapatkan manfaat atas kemampuannya menunjukkan penerapan yang lebih konsisten terhadap komitmen di seluruh portofolio operasi dan di berbagai permasalahan, baik dalam hal kinerjanya maupun upayanya membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan yang lain.

Menurut Organisasi Buruh Internasional (ILO), pertambangan masih menjadi salah satu dari tiga sektor yang paling berbahaya. Selama dua tahun sejak penilaian RMI terakhir, beberapa perusahaan tambang skala besar telah menjadi pusat kontroversi besar. Penyebabnya adalah kegagalan fasilitas limbah tambang yang telah merenggut puluhan korban jiwa, menghancurkan segenap masyarakat dan menyebabkan bencana besar lingkungan. Afshin Mehrpouya, Lektor Kepala di HEC Paris dan anggota Dewan RMF berkata: “Tragedi tersebut memberi kesan sangat buruk terhadap sektor ini sebagai suatu keseluruhan dan membuat klaim pertambangan yang bertanggung jawab oleh perusahaan terlihat kontras dan bertolak belakang. Industri ini harus melipatgandakan upayanya untuk membuktikan bahwa prioritasnya adalah pada tanggung jawab ESG yang lebih luas di atas pertimbangan-pertimbangan jangka pendek.

Laporan RMI Report 2020 menyoroti keterputusan antara kebijakan dan standar di tingkat perusahaan dengan tindakan di lapangan pada lokasi tambang, tempat di mana dampak pertambangan terlihat paling jelas. Perusahaan tidak banyak atau sama sekali tidak menunjukkan bukti telah berbagi informasi di tingkat lokasi tambang dengan masyarakat sekitar, pekerja, pemerintah dan investor terkait permasalahan yang benar-benar menjadi kepentingan publik. Senada dengan itu, cuma sedikit saja bukti perusahaan melibatkan pemangku kepentingan lokal dalam permasalahan tersebut, yang mencakup misalnya, pengadaan lokal, mekanisme keluhan atau kualitas udara dan air. Dari 180 lokasi tambang individual yang dinilai, hanya satu situs yang mendapat skor lebih dari 50 persen, sementara 145 situs mendapat skor kurang dari 20 persen dan 45 situs mendapat skor nol di 10 indikator. Tidak satu pun dari perusahaan tersebut menunjukkan kinerja yang konsisten di lokasi tambang yang mereka miliki atau operasikan.

Terkait dengan penilaian 2018, laporan RMI Report 2020 memperlihatkan bahwa itu adalah sesuatu yang dapat dilakukan: pertambangan dapat memenuhi ekspektasi masyarakat. Jika satu perusahaan mampu mencapai semua skor tertinggi yang tertera untuk setiap indikator dari 71 indikator yang ada, skor maksimal yang dapat dicapainya adalah lebih dari 70 persen. Selaras dengan itu, jika satu lokasi tambang mampu mencapai semua skor tertinggi yang tertera untuk indikator pada tingkat aset, skornya akan lebih dari 80 persen. Semua perusahaan didorong untuk melakukan praktik yang baik secara lebih sistematis sebagaimana yang sedang diperlihatkan di seluruh sektor.

Laporan RMI Report 2020 memperlihatkan bahwa persyaratan yang ditetapkan oleh negara asal atau negara produsen atau oleh investor mendorong adanya tindakan dan transparansi perusahaan yang lebih kuat pada permasalahan EESG. Misalnya, tuntutan pengungkapan lokasi dan keamanan fasilitas penyimpanan limbah tambang yang dirintis investor telah mendorong ketersediaan data yang lebih lengkap dan lebih bersifat publik yang menjadi kepentingan utama para pemilik saham, pemilik obligasi, penjamin dan pemerintah.

“Di saat defisit kepercayaan di masyarakat dianggap sebagai risiko nomor satu bagi perusahaan tambang, laporan RMI Report 2020 berfungsi sebagai pemandu industri dalam meniadakan kebutuhan untuk merespons banyaknya permintaan informasi. Dengan menyediakan data EESG secara aktif – yang dimulai di lokasi tambang individual dan dalam format data terbuka – perusahaan dapat membantu membangun kepercayaan, membatasi risiko, dan memperlihatkan rasa hormat. Nyatanya, pengungkapan data yang lebih proaktif akan mengurangi kebutuhan pelaporan perusahaan,” ujar H el ene Piaget.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk berbagi praktik dan pembelajaran utama, prinsip data terbuka dan transparansi, laporan RMI Report 2020 tersedia secara online dalam tujuh bahasa dan berisikan hasil terperinci yang mencakup lebih dari 6.000 titik data. Di samping itu, kerangka pemberian skor, 3.500 dokumen sumber yang dikumpulkan dari domain publik

atau dikirimkan oleh perusahaan selama periode peninjauan, bersama dengan data kontekstual untuk setiap perusahaan (termasuk tabel 3.500+ pemegang saham yang mudah dicari, 3.000+ anak perusahaan, 1.000+ lokasi tambang, 1.200+ fasilitas penyimpanan limbah, dan pelaporan korban jiwa) yang kesemuanya tersedia secara online.

#### DAFTAR PERUSAHAAN YANG DINILAI DALAM RMI 2020

Anglo American, AngloGold Ashanti, Antofagasta, ArcelorMittal, Banpu, Barrick Gold Corp, BHP, Buenaventura, Bumi Resources, China Shenhua, Coal India, CODELCO, ERG, Evraz, Exxaro Resources, First Quantum Minerals, Fortescue, Freeport-McMoRan, Glencore, Gold Fields, Grupo México, Industrias Peñoles, MMG, Navoi MMC, Newcrest Mining, Newmont, NMDC, Nordgold, Orano, Peabody Energy, Polymetal, Rio Tinto, RUSAL, Sibanye-Stillwater, Teck, Vale, Vedanta Resources, Zijin.

Diterbitkan oleh:  
**Responsible Mining Foundation**  
Nyon, Swiss  
Email: [media@responsibleminingfoundation.org](mailto:media@responsibleminingfoundation.org)  
Telp: +41 22 361 1418

## Catatan Editor

### RESPONSIBLE MINING FOUNDATION

Rangkuman laporan dan penilaian Responsible Mining Index dihasilkan oleh Responsible Mining Foundation (RMF), sebuah lembaga penelitian independen yang mendorong perbaikan terus-menerus di bidang pertambangan yang bertanggung jawab di seluruh industri tambang melalui pengembangan alat dan kerangka kerja, penyebaran data yang menjadi kepentingan publik, dan dorongan keterlibatan yang penuh kesadaran dan konstruktif antara perusahaan tambang dengan para pemangku kepentingan yang lain.

RMF mendukung prinsip bahwa pertambangan mineral dan logam hendaknya memberikan manfaat bagi perekonomian, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan menghormati lingkungan negara produsen, di samping juga memberikan keuntungan yang adil dan layak bagi perusahaan dan investornya.

Kiprah dan penelitian RMF mencerminkan apa yang secara wajar diharapkan masyarakat secara umum dari perusahaan tambang dalam hal ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. RMF tidak menerima pendanaan dari industri pertambangan, melainkan dari pemerintah Swiss dan Belanda serta dari Triodos Foundation untuk sebagian besar pendanaannya.

### LAPORAN RMI REPORT 2020

Rangkuman ini memberikan hasil dan inti sari tingkat tinggi dari laporan RMI Report 2020. Rangkuman, hasil lengkap untuk perusahaan individual, dan 180 laporan tingkat lokasi tambang, tersedia dalam bahasa Mandarin, Inggris, Prancis, Indonesia, Portugis, Rusia, dan Spanyol, mulai 24 Februari 2020, di [www.responsibleminingindex.org](http://www.responsibleminingindex.org).

### GRAFIK DAN BAGAN UNTUK DIUNDUH

- [HASIL UNTUK SELURUH BIDANG TEMATIS DI SATU HALAMAN](#)
- [SETIAP BIDANG TEMATIS DI SATU HALAMAN](#)
- [RATA-RATA SKOR TINGKAT LOKASI TAMBANG PERUSAHAAN](#)
- [PETA DUNIA YANG MEMPERLIHATKAN NEGARA ASAL/PRODUSEN DAN LOKASI TAMBANG](#)

### DAFTAR NEGARA ASAL PERUSAHAAN

Australia, Brasil, Kanada, Cile, Tiongkok, Prancis, India, Indonesia, Luksemburg, Meksiko, Peru, Federasi Rusia, Afrika Selatan, Swiss, Thailand, Inggris, AS, Uzbekistan.

### DAFTAR NEGARA PRODUSEN PERUSAHAAN

Argentina, Australia, Bolivia, Bosnia dan Herzegovina, Botswana, Brasil, Burkina Faso, Kanada, Cile, Tiongkok, Kolombia, Pantai Gading, Republik Dominika, Republik Demokratik Kongo, Finlandia, Ghana, Guinea, Guyana, India, Indonesia, Jamaika, Kazakstan, Kirgistan, Liberia, Madagaskar, Mali, Mauritania, Meksiko, Mongolia, Mozambik, Namibia, Kaledonia Baru, Niger, Panama, Papua Nugini, Peru, Federasi Rusia, Arab Saudi, Afrika Selatan, Spanyol, Suriname, Tajikistan, Tanzania, Turki, Ukraina, AS, Uzbekistan, Zambia, Zimbabwe.

## KERANGKA KERJA ANALISIS

Kerangka kerja analisis terdiri atas enam bidang tematis: pembangunan ekonomi, pelaksanaan bisnis, manajemen siklus hidup, kesejahteraan masyarakat, kondisi kerja, dan tanggung jawab terhadap lingkungan – dan 76 (73 pada 2018) indikator individual, yang tersebar di tiga bidang pengukuran:

- **Indikator komitmen** menilai tingkatan di mana perusahaan telah: (i) merumuskan komitmen mereka pada persoalan tertentu; (ii) menetapkan tanggung jawab dan akuntabilitas untuk penerapan komitmen ini; dan (iii) menyediakan sumber daya dan pegawai untuk menjalankan komitmen;
  - **Indikator tindakan** menilai tingkatan di mana perusahaan telah mengembangkan pendekatan sistematis untuk mengatasi persoalan tertentu dan mengungkapkan aspek-aspek utama aktivitas mereka;
  - **Indikator keefektifan** menilai tingkatan di mana perusahaan melacak dan melaporkan kinerja mereka dalam mengelola persoalan tertentu serta memperlihatkan perbaikan berkelanjutan pada persoalan tersebut.
- [GRAFIK KERANGKA KERJA ANALISIS RMI YANG DAPAT DIUNDUH](#)

## INDIKATOR TINGKAT LOKASI TAMBANG

Di samping itu, 10 (enam pada 2018) indikator tingkat lokasi tambang digunakan untuk menilai 180 (127 pada 2018) lokasi tambang yang dipilih di 45 negara produsen, pada tenaga kerja lokal, pengadaan lokal, rencana pascapenutupan, keluhan masyarakat, keluhan pekerja, kualitas udara, kualitas air, kuantitas air, manajemen limbah tambang dan kesiapsiagaan darurat.

## KERANGKA DAN METODOLOGI RMI 2020

Kerangka RMI tersedia dalam bahasa Mandarin, Inggris, Prancis, Indonesia, Rusia, dan Spanyol, sedangkan Metodologi RMI tersedia dalam bahasa Inggris. Semuanya tersedia melalui:

<https://www.responsibleminingfoundation.org/rmi-framework-2020/>

Kerangka RMI telah dipetakan ke sekitar 50 prakarsa, standar atau pedoman internasional yang terkait dengan pertambangan yang bertanggung jawab atau akuntabilitas perusahaan: [https://www.responsibleminingfoundation.org/app/uploads/2019/12/RMI\\_Methodology2020\\_Mapping\\_EN\\_WEB.pdf](https://www.responsibleminingfoundation.org/app/uploads/2019/12/RMI_Methodology2020_Mapping_EN_WEB.pdf)

## PENAFIAN

Laporan RMI dimaksudkan untuk keperluan informasi saja, dan bukan sebagai materi promosi dalam bentuk apa pun. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan nasihat atau rekomendasi akuntansi, hukum, pajak atau investasi, dan tidak pula dimaksudkan sebagai penawaran atau permohonan pembelian atau penjualan atas instrumen keuangan apa pun. Penafian lengkap ini dapat ditemukan di Rangkuman Laporan.